



**MANTRA UPACARA "NYADHAR" MASYARAKAT MADURA
DI KABUPATEN SUMENEPU**

SKRIPSI

**Oleh
Fitri Yani
NIM 040210402091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

RINGKASAN

Mantra Upacara Nyadhar Masyarakat Madura di Kabupaten Sumenep; Fitri Yani; 040210402091; 2010; 95 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sasrta Indonesia; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas jember.

Pembimbing I : Dr. Sukatman, M.Pd.

Pembimbing II : Drs. H. Hari Satrijono, M.P.d.

Indonesia cukup kaya akan kebudayaan daerah. Salah satu kebudayaan daerah yang dapat ditemukan adalah upacara "nyadhar". Pada upacara "nyadhar" terdapat beberapa keunikan. Adapun keunikannya adalah, (1) prosesi upacara "nyadhar" di Madura dalam pelaksanaannya hanya terdapat di daerah Sumenep, (2) pelaksanaannya di desa Kebundadap dan desa Pinggir Papas, selama tiga kali dalam setahun, (3) di dalam upacara "nyadhar" terdapat 13 mantra, masing-masing mantra mempunyai makna (pengertian) tersendiri dan harus dilantunkan secara berurutan, (4) penulisan mantra menggunakan tulisan Arab, dan pembacaannya terdapat tiga bahasa yaitu Arab, Jawa dan Madura, (5) cara pembacaan mantra ditembangkan.

Permasalahan yang dikaji terdiri atas empat rumusan masalah sebagai berikut: (1) bagaimanakah asal usul dari upacara "nyadhar" masyarakat Madura di Kabupaten Sumenep, (2) bagaimanakah prosesi dalam upacara "nyadhar" masyarakat Madura di Kabupaten Sumenep, (3) bagaimanakah bentuk kesusastraan mantra (rima, diksi, dan isi mantra) dalam upacara "nyadhar" masyarakat Madura di Kabupaten Sumenep, (4) Apakah fungsi dari mantra dalam upacara "nyadhar" masyarakat Madura di Kabupaten Sumenep.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu: (1) asal usul dari upacara "nyadhar" masyarakat Madura di Kabupaten Sumenep, (2) Prosesi dalam upacara "nyadhar" masyarakat Madura di Kabupaten Sumenep, (3) bentuk kesusastraan mantra (rima, diksi, dan isi mantra) dalam upacara "nyadhar" masyarakat Madura di Kabupaten Sumenep, (4) Fungsi dari mantra dalam upacara "nyadhar" masyarakat Madura di Kabupaten Sumenep.

Rancangan dan jenis penelitian menggunakan deskriptif Kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah-langkah analisis data dilakukan dengan cara: 1) membaca teks mantra yang ada di dalam mantra upacara "nyadhar", 2) mencari arti kata-kata yang di dalam mantra upacara "nyadhar", 3) mencari makna yang terkandung di dalam mantra upacara "nyadhar", 4) menganalisis mantra dari segi kesusastraannya, difokuskan pada analisis rima, diksi dan isi mantra yang terkandung dalam mantra upacara "nyadhar", 5) menganalisis fungsi mantra upacara "nyadhar".

Rima yang terdapat dalam mantra upacara "nyadhar" berupa: rima dalam, rima akhir, rima rupa, rima sempurna, dan rima identik. Diksi yang

terdapat dalam mantra upacara "*nyadhar*" berupa: kata-kata denotatif, kata-kata konotatif, dan kata atau bahasa yang digunakan dalam mantra upacara "*nyadhar*" adalah bahasa Arab, Madura dan Jawa. Pembacaan mantra dengan cara ditembangkan atau dilakukan. Isi mantra upacara "*nyadhar*" adalah: (1) mengusir kejahatan di hati manusia, (2) permohonan berkah kepada makhluk pilihan Allah, (3) memohon kekuatan kepada Allah, (4) menolak balak (keselamatan), (5) syukur kepada Allah atas rezeki yang telah diberikan kepada manusia, (6) nilai-nilai tasawuf. Fungsi mantra upacara "*nyadhar*" adalah: (1) menghilangkan rintangan, (2) media komunikasi dengan Tuhan, (3) pengisi kekuatan supranatural, (4) penakluk kejahatan.

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah (1) untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya penelitian ini dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian lanjutan dalam ruang lingkup lebih luas, (2) sebaiknya guru Bahasa dan Sastra Indonesia memanfaatkan mantra "*nyadhar*" sebagai bahan pengayaan bidang apresiasi sastra khususnya sastra lama, karena mantra upacara "*nyadhar*" merupakan salah satu bentuk karya sastra lama yaitu puisi. Puisi tersebut dikaji dari segi rima, diksi, dan isi mantra upacara "*nyadhar*".

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGAJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Definisi Operasional	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Folklor	9
2.1.1 Pengertian Folklor	9
2.1.2 Bentuk-Bentuk Folklor	10
2.1.3 Fungsi Folklor	11
2.1.4 Ciri-ciri Folklor	12
2.2 Upacara "Nyadhar" Sebagai Salah Satu Bentuk Folklor	13
2.2.1 Asal Usul Garam	13
2.2.2 Wujud Upacara "Nyadhar"	16
2.2.3 Aspek Kelisahan Upacara "Nyadhar"	21

2.2.4 Aspek Nonlisan Upacara "Nyadhar"	21
2.3 Mantra sebagai Salah Satu Bentuk Folklor	23
2.3.1 Pengertian Mantra.....	24
2.3.2 Jenis-jenis Mantra.....	24
2.3.3 Struktur Mantra.....	25
2.3.4 Isi Mantra	27
2.3.5 Fungsi Mantra	28
2.4 Mantra Sebagai Salah Satu Bentuk Karya Sastra.....	29
2.4.1 Rima.....	30
2.4.2 Diksi (Pemilihan Kata)	30
2.4.3 Isi	32
 BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	 33
3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian	33
3.2 Sasaran Penelitian	34
3.3 Sumber Data dan Data	34
3.3.1 Sumber Data.....	34
3.3.2 Data	36
3.4 Metode Penentuan Daerah Peneltian	36
3.5 Metode Pengumpulan Data	37
3.6 Metode Analisis Data	39
3.7 Instrumen Penelitian	40
3.8 Prosedur Penelitian	41
 BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 42
4.1 Asal Usul Upacara "Nyadhar".....	42
4.2 Prosesi Upacara "Nyadhar".....	44
4.3 Bentuk Kesusastraan Upacara "Nyadhar"	51
4.3.1 Rima.....	51
4.3.1.1 Rima Dalam.....	52
4.3.1.2 Rima Akhir.....	58
4.3.1.3 Rima Identik.....	60

4.3.1.4 Rima Sempurna.....	60
4.3.1.4 Rima Rupa.....	63
4.3.2 Diksi.....	63
4.3.3 Isi Mantra Upacara " <i>Nyadhar</i> "	68
4.4 Fungsi Mantra Upacara "<i>Nyadhar</i>".....	85
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN.....	91
5.1 Simpulan.....	91
5.2 Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	96
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	143